

# Pengaruh Pariwisata Batu Rede Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Budong-Budong Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah

Adrianah<sup>1</sup> Yusra Nginang<sup>2</sup> Asniwati<sup>3</sup> Nurlina<sup>4</sup>

STIMI YAPMI Makassar

DOI : <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1889>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pariwisata Batu Rede Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Budong-Budong Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah baik secara simultan maupun secara parsial. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan populasi adalah seluruh pengunjung pariwisata batu rede. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebesar 100 responden, dan pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling Insidental. Menurut Sugiyono, (2014:85) Sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pengunjung yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis secara deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, korelasi uji t dan uji f, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel terikat nilai kontribusinya sebesar 51,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, dan secara parsial semua variabel pengaruh secara signifikan dan positif.

**Kata Kunci:** Daya Tarik, Sarana-Prasarana, Keramahtamahan, Pendapatan.

## Abstract

This study aims to determine the effect of Batu Rede tourism on community income in Budong-Budong Village, Topoyo District, Central Mamuju Regency, either simultaneously or partially. This study uses quantitative descriptive research, with the population being all visitors to Batu Rede tourism. In this study the sample to be taken is 100 respondents, and the sampling used is incidental sampling. According to Sugiyono, (2014: 85) Incidental Sampling is a sampling technique based on chance, that is, any visitor who coincidentally meets the researcher can be used as a sample, if it is deemed that the person who happened to be met is suitable as a data source. Collecting data using observation techniques, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis technique used is descriptive analysis, validity test, reliability test, multiple linear regression analysis, correlation t test and f test, and classical assumption test.

The results showed that simultaneously the independent variables had a significant and positive effect on the dependent variable, the contribution value was 51.4% and the rest was influenced by other variables, and partially all variables had a significant and positive effect.

**Keywords:** Attractiveness, Facilities, Hospitality, Income

✉ Corresponding author :

Email Address : [Mahathirgin@gmail.com](mailto:Mahathirgin@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya berupa wilayah perairan atau laut dengan jumlah pulau sekitar 17.000 yang dimana Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki pulau terbanyak di dunia. Dengan keadaan Indonesia seperti ini, maka Indonesia disebut dengan istilah Negara Maritim. Sebagai salah satu negara yang sebagian besar wilayahnya berupa perairan, maka membawa keuntungan bagi Indonesia sendiri dengan begitu banyak sumber daya alam yang dihasilkan dari laut yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Wilayah pesisir merupakan sebuah kawasan dinamis yang sangat strategis untuk mengembangkan berbagai sektor usaha khususnya sektor usaha dalam bidang pariwisata alam.

Pariwisata sendiri memiliki peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan produktivitas masyarakat. Pariwisata yang menjanjikan akan berdampak positif bagi masyarakat baik itu sebagai pengelola pariwisata ataupun sebagai pengunjung. Sejalan dengan Undang-undang RI No 10 Tahun 2009 pengertian pariwisata adalah sebagai aktivitas melakukan perjalanan, baik yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok. Dimana tujuan mereka tidak lain untuk rekreasi, mempelajari keunikan yang ditawarkan oleh objek wisata atau sekedar untuk mengembangkan diri. Ada beberapa motif pariwisata atau tempat pariwisata diantaranya Wisata Budaya, Wisata Pedesaan, Wisata Bahari, Wisata Bisnis, Wisata Kesehatan dan Wisata Alam. Dalam penelitian ini lebih fokus ke Pariwisata bahari. Dimana Menurut John O. Simond (1978), wisata bahari merupakan kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi sumberdaya alam pantai beserta komponen-komponen pendukungnya, baik secara alami maupun buatan, ataupun gabungan dari keduanya itu. Obyek wisata pantai adalah elemen fisik dari pantai yang dapat dijadikan lokasi untuk melakukan obyek wisata, dimana daerah yang dapat dimanfaatkan terdiri dari daerah pantai, permukaan laut, serta daratan sekitar pantai yang merupakan daerah pendukung terhadap keadaan pantai yang dapat berfungsi sebagai tempat rekreasi dan olahraga darat. Sejalan yang dikatakan Anisa (2017) bahwa pariwisata bahari merupakan kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi sumberdaya alam pantai beserta komponen-komponen pendukungnya yang terdapat pada daerah pantai, permukaan laut, serta daratan sekitar pantai.

Dari penjelasan teori tersebut ini sangat menggambarkan daerah Desa Budong- Budong dengan luas wilayah menurut penggunaannya adalah 18.750 Ha/m<sup>2</sup>, dengan wilayah Areal Pemukiman sebagian besar berada di Pesisir Pantai. Tentunya membawa keuntungan tersendiri bagi masyarakat setempat karena mereka memanfaatkan pantai ataupun laut sebagai tempat pariwisata yang menarik wisatawan lokal untuk mengunjungi tempat wisata yang ada di daerah desa budong-budong terutama Pariwisata Batu Rede. Yang selama ini hanya masyarakat setempat yang sering berkunjung karena kurangnya informasi, serta infrastruktur yang kurang mendukung.

Namun pada tahun 2017 kelompok pemuda pemudi yang mengatas namakan pemuda-pemudi pesisir tergerak hatinya mengembangkan wisata khususnya Wisata Pantai Batu Rede dan dengan dukungan dari pemerintah setempat pemuda-pemudi pesisir mendapatkan bantuan pengembangan Pariwisata Batu Rede sebanyak 3 Miliar dan dari bantuan itu pemuda-pemudi pesisir serta seluruh elemen masyarakat bergotong royong mengembangkan Pariwisata Batu Rede sehingga tempat tersebut menjadi dikenal hampir seluruh penduduk mamuju tengah sebagai tempat pariwisata.

## METODE

Jenis penelitian ini, penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menjelaskan hubungan variabel independen dan variabel dependen. Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan kegiatan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dari responden. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Budong Budong Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah tepatnya Pariwisata Batu Rede. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu variabel Daya Tarik (X1), Sarana-prasaran (X2) dan Keramah-tamahan sebagai variabel bebas (independent variabel) dan pendapatan (Y) sebagai variabel terikat (dependent variabel). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas ada karakteristik tertentu yang oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

## RESULT AND DISCUSSION

### A. HASIL PENELITIAN

#### 1. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini menggunakan dua uji instrumen yaitu uji validitasi dan realibilitas digunakan untuk meyaanggunakan daftar pertanyaasiann atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk mengambil data.

##### a) Uji validitasi

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir mendefinisikan alam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Keputusan pengujian diambil dengan membandingkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$ . Item pertanyaan diputuskan valid nilai nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ . Demikian pula sebaliknya diputuskan tidak valid bila  $r_{\text{hitung}}$  sama dengan atau lebih kecil dari  $r_{\text{tabel}}$ . Dapat dilihat hasil tabel uji validitasi di bawah ini :

Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pertayaan 1	0.389	0.165	Valid
Pertayaan 2	0.331	0.165	Valid
Pertayaan 3	0.363	0.165	Valid
Pertayaan 4	0.405	0.165	Valid
Pertayaan 5	0.545	0.165	Valid
Pertayaan 6	0.615	0.165	Valid
Pertayaan 7	0.428	0.165	Valid
Pertayaan 8	0.515	0.165	Valid
Pertayaan 9	0.298	0.165	Valid
Pertayaan 10	0.497	0.165	Valid
Pertayaan 11	0.436	0.165	Valid
Pertayaan 12	0.615	0.165	Valid
Pertayaan 13	0.582	0.165	Valid

Dari tabel uji validasi di atas dapat kita lihat bahwa semua item pertanyaan yang berjumlah 13 semuanya valid dapat dilihat dimana rata-rata  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan menjangkau data yang sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

b) Uji realibilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

**a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	13

Nilai *Cronbach Alpha* 0,820 menunjukkan tingkat reliabilitas yang layak, sehingga dapat dikemukakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi jawaban responden yang reliabel. Menurut beberapa ahli berpendapat bahwa hasil pengukuran reliabilitas instrumen di atas 0,60 dapat dikatakan instrumen penelitian tersebut reliabel. Dengan demikian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi jawaban responden yang layak atau reliabel.

c) Uji Normalitas Data

Uji Kolmogorov Smirnov merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai. Kelebihan dari uji ini adalah sangat sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi seperti yang sering terjadi pada uji normalitas yang menggunakan grafik. Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov yaitu: membandingkan distribusi data yang diuji dengan distribusi normal baku. Atau dengan kata lain uji Kolmogorov Smirnov bertujuan untuk mengetahui uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Jika hasil yang diperoleh menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang diuji dengan data normal baku, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi di atas 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang diuji dengan data normal baku, dan dapat dinyatakan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Adapun data yang digunakan dalam analisis ini menggunakan data *unstandardized residual* semua data yang akan diuji untuk menentukan hasil uji beda dengan data normal baku. *Unstandardized residual* merupakan selisih yang tidak distandarisasikan, sehingga semakin besar nilai residu yang tidak distarisasikan, maka peluang nilai residu yang distanrisasikan semakin mendekati data norma baku atau semakin kecil perbedaannya yang berarti data yang diuji berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel beriku

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76423032
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.041
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak berbeda dengan data normal baku, sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diuji adalah berdistribusi normal.

- d) Uji Hipotesis
  - 1) Uji Parsial

Dalam pengujian ini menggunakan tingkat probabiliti kesalahan sebesar  $\alpha$ : 0,05 dengan derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) sebesar 100 maka diperoleh nilai T-tabel sebesar 1,660.

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.851	1.712		.497	.620
DAYA TARIK	.299	.111	.213	2.68	.008

SARANA	.627	.098	.510	6.41	.000
PRASARANA				1	
KERAMAH	.390	.104	.267	3.75	.000
TAMAHAN				9	

**a. Dependent Variable: PENDAPATAN**

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,851 + 0,299X_1 + 0,627X_2 + 0,39X_3 + e$$

Pada tabel uji-t atau uji parsial diatas dapat dilihat bahwa setiap variabel dalam pariwisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan ini dapat dilihat pada kolom t-hitung dimana variabel daya tarik (X1) sebesar 2.689, variabel sarana dan prasaran (X2) sebesar 6.411, dan variabel Keramahtamhan (X3) sebesar 3.759, dan jika dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1.660 lebih dari keseluruhan hasil dari t-hiting dan nilai signifikansi pada kolom sig lebih kecil dari 0.05 ini artinya bahwa secara parsial semua variabel berpengaruh secara signifikan dan hubungannya bernilai positif terhadap pendapatan.

2) Uji Sumultan

Uji simultan yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai besarnya tingkat pengaruh variabel bebas dalam hal ini secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan  $\alpha: 0,05$  dengan *dof numerator* atau *residual* sebesar 96 dan *dof denominator* sebesar 99 maka ditemukan nilai F-tabel sebesar 2,696. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	295.278	3	98.426	35.889	.000 <sup>b</sup>
	Residual	263.282	96	2.743		
	Total	558.560	99			

**a. Dependent Variable: PENDAPATAN**

**b. Predictors: (Constant), KERAMAHTAMAHAN, DAYATARIK, SARANAPRASARANA**

Tabel tersebut di atas menunjukkan nilai F hitung: 35,889 lebih besar dari nilai F-tabel: 2,696. Selain itu besarnya nilai pada kolom sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha: 0,05$  dengan demikian dapat dikemukakan bahwa variabel Pariwisata secara simultan memiliki tingkat signifikansi pengaruh yang tinggi terhadap pendapatan dan bernilai positif atau searah dengan Pendapatan .

3) Uji Determinasi

Uji determinasi memberikan informasi mengenai besaran kontribusi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Sebelumnya hasil uji similtas diperoleh informasi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapat yang ditunjukkan dengan nilai F hitung > nilai F tabel, maka dengan hasil uji determinan ini akan memberikan kejelasan mengenai besaran nilai kontribusi pengaruh variabel Pariwisata secara simultan terhadap pendapatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 <sup>a</sup>	.529	.514	1.656
<b>a. Predictors: (Constant), KERAMAHTAMAHAN, DAYATARIK, SARANA PRASARANA</b>				

Tabel tersebut di atas menjelaskan nilai *Adjusted R square* merupakan besaran nilai kontribusi pengaruh secara simultan pariwisata terhadap pendapatan sebesar 0,514 atau 51,4 %. Berarti bahwa pariwisata memiliki pengaruh yang kuat terhadap pendapatan dan sisanya sebesar 49,6% merupakan nilai kontribusi pengaruh yang berasal dari variabel lainnya yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini mengkaji seberapa besar pengaruh pariwisata batu rede terhadap pendapatan masyarakat. Peneliti melihat Variabel pariwisata dari tiga aspek ini berdasarkan penelitian sebelumnya, dan ketiga aspek tersebut sekaligus dijadikan variabel X dalam hal ini pariwisata. Dari hasil penelitian ketiga variabel tersebut yaitu daya tarik, sarana-parasaran, dan keramah-tamahan semuanya memiliki pengaruh yang signifikan baik dilihat secara parsial maupun secara simultan. Namun ketiga variabel X tersebut variabel Sarana-Prasaran yang paling besar pengaruhnya yaitu sebesar 6.411, kemudian diikuti variabel keramah-tamahan sebesar 3.759 dan diikuti variabel daya tarik 2.689.

Hasil analisis menunjukkan tingkat pengaruh masing-masing variabel sangat signifikan, demikian halnya secara simultan dan ditunjukkan dengan besaran kontribusi pengaruh melalui nilai determinan R square. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa semua hipotesis uji diterima.

#### 1). Pembahasan Daya Tarik

Daya tarik wisata adalah suatu bentukan dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang kesuatu daerah atau tempat tertentu. Dalam Erlin Sugiarta (2020) Daya tarik wisata memiliki kekuatan tersendiri sebagai komponen produk pariwisata karena dapat memunculkan motivasi bagi wisatawan dan menarik wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata, hal demikian terlebih terjadi di destinasi pariwisata yang memiliki sangat beragam dan bervariasi daya tarik wisata. Menurut Inskeep (2012) dalam Erlin Sugiarta(2020) daya

tarik dapat dibagi menjadi 3 kategori, yaitu: Natural attraction yang berdasarkan pada bentukan lingkungan alami, cultural attraction yang berdasarkan pada aktivitas manusia dan special types of attraction: atraksi ini tidak berhubungan dengan kedua kategori diatas, tetapi merupakan atraksi buatan seperti theme park, circus, shopping. Yang termasuk dalam natural attraction diantaranya iklim, pemandangan, flora dan fauna serta keunikan alam lainnya. Sedangkan cultural attraction mencakup sejarah, arkeologi, religi dan kehidupan tradisional. Daya tarik produk menurut Fandy Tjiptono, 1997 dalam Trisna Widjianto (2019) merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan pedagang/penjual untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata memiliki kekuatan tersendiri sehingga orang-orang tertarik untuk berkunjung dan menikmati keadaan alam yang ada, dan dari teori-teori diatas ini sesuai dengan hasil penelitian dimana variabel daya tarik dalam pariwisata batu rede memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan masyarakat.

## 2). Pembahasan Sarana-Prasaran

Sarana dan prasaran sangat dibutuhkan dalam semua sector termasuk sector pariwisata. Meskipun secara etimologi sarana dan prasarana memiliki perbedaan, namun keduanya memiliki keterkaitan yang sangat penting sebagai alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan (Erlin,2020).

Menurut Sinarta (2010) Sarana Pariwisata adalah segala kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanannya yaitu terdiri dari perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung dan kehidupannya banyak bergantung pada kedatangan wisatawan. Prasarana adalah semua fasilitas yang memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sehingga memudahkan para wisatawan untuk memenuhi kebutuhannya.

Dari penjelasan diatas jelas bahwa sarana dan prasana dalam pariwisata merupakan sesuatu yang penting untuk menunjang kemajuan dan berkembangnya pariwisata yang dikelola. Dalam penelitian ini variabel Sarana dan Prasarana memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pendapatan masyarakat.

## 3). Pembahasan Keramah-Tamahan

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia dalam Prawiranata et all (2016:115) keramahtamahan adalah ramah tamah, sedangkan ramah tamah adalah amat ramah, sehingga maksud keramahtamahan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah suatu perilaku seseorang pada saat berinteraksi yang dilakukan dengan sopan, baik, ramah, dan lainnya kepada orang lain, hingga membuat orang lain itu senang dengan pelayanannya. Menurut Heri dalam Wibowo (2011:14) Ramah adalah sikap santun terhadap semua orang agar orang lain merasakan kenyamanan

dan perasaan senang saat bersama kita. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keramahtamahan adalah suatu sikap santun, ramah, sopan dan baik kepada orang lain, sehingga orang tersebut merasa nyaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan seseorang. teori tersebut sejalan dalam penelitian ini dimana variabel keramahtamahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat.

## SIMPULAN

Dalam penelitian ini variabel pariwisata menggunakan tiga dimensi yang sekaligus dijadikan sebagai variabel, dan secara parsial dan simultan semuanya berpengaruh secara signifikan dan positif. Secara simultan ketiga variabel sama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan sebesar 35.889 dan tingkat signifikansinya sebesar 0.00 lebih kecil dari 0,05, begitupun secara parsial semuanya berpengaruh variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan secara berturut-turut yaitu variabel Sarana-Prasarana sebesar 6.411, dan disusul variabel keramahtamahan sebesar 3.759, kemudian disusul variabel daya tarik sebesar 2.689.

## Referensi

- Anisa Hapsari Kusumastuti. 2017. Pengukuran Skala Pengembangan Wisata Bahari Berdasarkan Aspek Daya Dukung Lingkungan Pada Pantai Baron, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- Alma, Buchari. 2013. Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta
- Erlin Sugiarta. 2020. Analisis Daya Tarik Dan Kesesuaian Objek Wisata Kawasan Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil Kecamatan Pototano Universitas Muhammadiyah Mataram
- Gamal Suwanto. 2004. Dasar-Dasar Pariwisata. Yogya. Andi Offset.
- Halim, Abdul. 2007. Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi 3. Salemba 4 : Jakarta.
- H. Kodhyat. 1998. Sejarah Pariwisata Dan Perkembangannya Di Indonesea. Jakarta. Grasindo
- Kusmayadi, 2004. Statistika Pariwisata Deskriptif. Jakarta : Pt. Gramedia Pusat Utama
- Mankey, Teori Makro Ekonomi Edisi Ke 5, Jakarta, Erlangga, 2003
- Mardiasmo. 2002. Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Nugroho Iwan. 2011. Ekowisata Dan Pembangunan Berkelanjutan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Ridwan, Mohammad. 2012. Perencanaan Pariwisata Dan Pengembangan Pariwisata, Medan Polonia: Pt. Sofmedia
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi. 2004. Dimensi – Dimensi Pemberdayaan. Bandung : Pt. Refika Aditama
- Sujarwana, Wiratna, 2014. SPSS untuk Penelitian, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press
- Trisna Widjianto. 2019. Pengaruh Daya Tarik Wisata, Citra Wisata, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Di Objek Wisata Ketep Pass. Universitas Negeri Yogyakarta